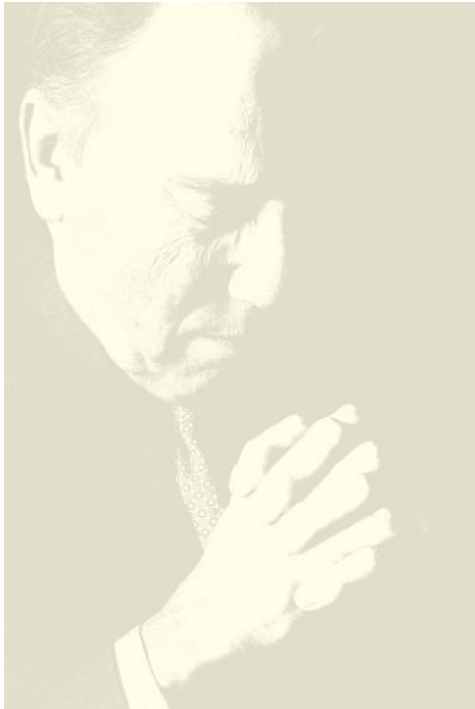


Apakah Alkitab mengajarkan mengenai berdoa bagi pemimpin kita



Satu Timotius 2:1-2 katakan bahwa kita harus berdoa dan mengucapkan syukur bagi semua pemimpin agar kita dapat hidup dalam damai sejahtera: *Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan.*

Menurut Roma 13:1, pemimpin-pemimpin kita dipilih oleh Tuhan: *Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada ditetapkan oleh Allah.* Ayat 2 mengatakan bahwa mereka adalah hamba-hamba Tuhan untuk kebaikan kita.

Anda tahu, jika dengan doa kita mengundang Tuhan ke dalam pemerintahan kita, Ia akan mengambil alih mereka yang berada dalam posisi-posisi otoritas. Sebagaimana Amsal 21:1 berkata: *Hati raja seperti batang air di dalam tangan Tuhan, dialirkannya kemana Ia ingini.* Tuhan memegang hak untuk mengubah kehendak seorang pemimpin bangsa, jika diperlukan, agar umatNya diperintah sesuai dengan kehendakNya.

Terlebih lagi, Tuhan mendengar doa setiap pemimpin pemerintah, meskipun ia orang yang terbejat di dunia ini. Tuhan mendengarkan doa raja Nebukadnezar, meskipun ia adalah seorang raja dari bangsa kafir. Tuhan berulang kali campur tangan dalam kehidupannya dan mendengarkannya ketika akhirnya ia berteriak minta tolong, karena raja itu atas umatNya.

Prinsip yang sama juga tetap berlaku hari ini. Jika kita membuka jalan melalui doa, Tuhan akan berurusan dengan pemimpin-pemimpin kita! Ia akan mengubah hati-hati mereka dari Istana Presiden hingga ke bawah untuk memastikan anak-anakNya berada di bawah pemerintahan yang adil. Pada kenyataannya, kalau kita mau menaati 1 Timotius 2:1-2, tidak akan ada pemerintah apapun di muka bumi ini, tidak ada raja, presiden, parlemen, atau siapapun yang dapat menggagalkan rencana Tuhan bagi umatNya.

Sebagai orang-orang percaya, kita memiliki otoritas sepenuhnya atas kuasa iblis. Kita telah diberikan sebuah Nama yang berkuasa di atas segala nama, dan pada Nama Yesus semua lutut bertelut di surga, di atas bumi dan di bawah bumi (Filipi 2:9-10).

Yesus berkata dalam Matius 18:18, *Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.* Yesus mengacu kepada surga-surga, atau atmosfer, yang menyelimuti planet ini dimana roh-roh jahat bekerja dan berusaha untuk memerintah bangsa-bangsa yang ditugaskan kepada mereka. Tetapi Tuhan telah memberikan kepada kita kuasa untuk mengikat roh-roh jahat di angkasa dan untuk melepaskan kuasa malaikat Tuhan untuk bekerja atas nama kita. Kita dapat mengambil otoritas, dalam Nama Yesus, dan meruntuhkan benteng-benteng si jahat yang mencoba menghancurkan bangsa ini (2 Korintus 10:4).

Sejak Yesus memberikan kepada kita Amanat Agung, hidup atau matinya dunia sudah berada di tangan Gereja. Doa kitalah yang dapat mengubah posisi-posisi otoritas di negeri ini. Jika kita mau negara yang saleh dan jujur, mulailah kita bersyafaat sekarang juga dan gunakan kuasa yang Tuhan telah berikan kepada kita.

<Ini bukan terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publication. Direproduksi atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, Volume 28, Number 11, 2000 [copyright year], Kenneth Copeland Publication>